

## HUBUNGAN TINGKAT STRESS DENGAN SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI MAN 2 KARANGANYAR

Anisa Putri Yuliana<sup>1</sup>, Maryatun<sup>2</sup>  
[anisaputri.students@aiska-university.ac.id](mailto:anisaputri.students@aiska-university.ac.id)  
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

### ABSTRAK

**Latar Belakang;** Permasalahan remaja di dunia adalah seputar permasalahan mengenai gangguan menstruasi sebesar (38,45%), masalah gizi yang berhubungan dengan anemia (20,3%), gangguan belajar (19,7%), gangguan psikologis (0,7%), serta masalah kegemukan (0,5%). Siklus menstruasi yang tidak normal ini dapat mengganggu mental emosional (depresi dan kecemasan) di Indonesia sebanyak 9,8% pada usia lebih dari 15 tahun. Beberapa faktor yang mengubah siklus menstruasi termasuk asupan *fitoestrogen* dan tingkat aktivitas seksual. **Tujuan;** untuk mengetahui tingkat stress terhadap siklus menstruasi pada remaja putri di MAN 2 Karanganyar. **Metode;** Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional dan melalui pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling* dengan populasi sebanyak 379 remaja putri dan sampel sebanyak 79 remaja putri. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil;** Hasil penelitian diperoleh mayoritas responden mengalami stress berat sebanyak 42 (53,16%) dengan siklus menstruasi yang tidak normal sebanyak 51 (64,6%). Hasil uji *Chi-Square* memperoleh *p-value* = 0,000 yang artinya terdapat hubungan bermakna antara tingkat stress dengan siklus menstruasi pada remaja putri MAN 2 Karanganyar. **Kesimpulan;** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stress dengan siklus menstruasi pada remaja putri di MAN 2 Karanganyar.

**Kata Kunci:** *Tingkat stress, siklus menstruasi, lingkungan sekolah.*